

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



OLEH : NURAINI

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:



Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia	3.4.1 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia 3.4.2 Mengevaluasi Dampak sejarah Kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia
4.4 Merekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain	4.4.1 Menyajikan hasil sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain

A. Tujuan Pembelajaran

- 3.4.1.1 Melalui pendekatan pembelajaran *Scientific* berbasis T-Pack dengan model *problem based learning*, peserta didik mampu Mengevaluasi informasi dari berbagai sumber terkait sejarah kontemporer dunia yakni runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, Runtuhnya Uni Soviet, Jerman Bersatu, pembubaran Yugoslavia, pembubaran Cekoslowakia, dengan rasa ingin tahu dan bekerjasama dengan baik.
- 3.4.1.2 Melalui pendekatan pembelajaran *Scientific* berbasis T-Pack dengan model *problem based learning*, peserta didik mampu mengevaluasi dari berbagai sumber (literasi) terkait dampak sejarah kontemporer dunia yakni runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, Runtuhnya Uni Soviet, Jerman Bersatu, pembubaran Yugoslavia, pembubaran Cekoslowakia bagi negaranya dengan berkomunikasi dengan baik
- 4.4.1.1 Melalui pendekatan pembelajaran *Scientific* berbasis T-Pack dengan model *problem based learning* dengan metode diskusi, peserta didik mampu merekonstruksi sejarah kontemporer dunia yakni runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, Runtuhnya Uni Soviet, Jerman Bersatu, Pembubaran Yugoslavia, pembubaran Cekoslowakia dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan bekerjasama dengan baik

Video Pembelajaran

RUNTUHNYA VIETNAM SELATAN

Bacalah artikel di bawah berikut dengan cermat dan teliti !

Perang Vietnam Utara dan Selatan Pembagian Vietnam menjadi Vietnam Utara dan Vietnam Selatan berdasarkan Perjanjian Jenewa berujung pada pertempuran hebat. Ho Chi Minh, tokoh Pergerakan Nasional Vietnam dan berkeinginan supaya Vietnam bersatu, tidak mau menerima hasil Perjanjian Jenewa. Pembentukan Vietnam Selatan dia anggap sebagai penghalang tercapainya persatuan seluruh Vietnam. Untuk mengalahkan Vietnam Selatan, Ho Chi Minh menyusupkan pasukan Viet Minh ke sana. Upayanya mendapat bantuan dari negara-negara komunis yaitu Uni Soviet dan China. Akan tetapi, Blok Barat yang mengetahui tindakan Uni Soviet dan China terhadap Vietnam Utara serta mempunyai kepentingan di Vietnam Selatan, juga berusaha mempertahankan wilayah tersebut. Amerika Serikat (AS) kemudian memerintahkan pasukannya membantu Vietnam Selatan, dan terjadilah Perang Vietnam yang merupakan contoh konkret perebutan pengaruh dua negara adidaya. Perang Vietnam terjadi pada 1955-1975, juga disebut Perang Indochina II.

Perang Vietnam diperkirakan menewaskan lebih dari tiga juta orang, termasuk lebih dari 58.000 orang Amerika dan tak kurang dari dua juta korbannya adalah warga sipil Vietnam. Runtuhnya Vietnam Selatan membuat pasukan Vietnam Utara mendeklarasikan berdirinya negara Vietnam baru dengan ideologi komunis. Dampak runtuhnya Vietnam Selatan terhadap kondisi politik dan perkembangan ideologi di kawasan Asia Tenggara adalah menguatnya paham komunis di Kamboja dan Laos. Kamboja dan Laos adalah dua negara yang berbatasan langsung dengan Vietnam. Dikutip dari KompasStori, ketika Perang Vietnam meletus pada 1955 Laos dan Kamboja masih menjadi negara netral yang berusaha tidak terlibat dalam perang saudara yang terjadi pada tetangganya. Namun, harapan tersebut sangat sulit diwujudkan, karena Laos dan Kamboja dilewati Jalur Ho Chi Minh, yaitu jalur logistik yang membentang dari Vietnam Utara sampai Vietnam Selatan melalui kerajaan tetangga Laos dan Kamboja. Alasan Laos dan Kamboja terlibat dalam Perang Vietnam 1970, karena kedua negara ini dijadikan sebagai jalur perbekalan atau penyerangan oleh para tentara Vietnam Utara. Komunis di Laos saat itu dikuasai oleh Pathet Lao, kelompok yang bersekutu dengan Vietnam Utara dan Uni Soviet selama Perang Vietnam. Kelompok yang didirikan pada 1950 ini dipimpin oleh Pangeran Souphanouvong, yang pernah menjalani pendidikan di Vietnam. Paham komunis yang terus berkembang menyebabkan terjadinya perang saudara akibat perbedaan ideologi. Kamboja pada awalnya lebih condong ke paham liberalis, sementara Vietnam Utara berideologi komunis. Pasca-kemenangannya, Vietnam Utara terus menyebarkan pengaruh komunisnya ke berbagai negara di Asia, salah satunya Kamboja. Hal ini kemudian membuat Vietnam dan Kamboja terlibat perang saudara sejak 1977 hingga 1979.

1. Kekalahan Vietnam selatan dalam perang saudara di Vietnam pada tahun 1975 menandai kegagalan amerika serikat membendung komunisme di asia tenggara. Menurut pendapat anda, benar atau salah pernyataan tersebut ? jelaskan dasar pemikiran anda !

2. Bagaimana dampak dari perang Vietnam terhadap kondisi politik dan perkembangan pengaruh komunis di Kawasan asia tenggara !

POLITIK APHARTEID DI AFRIKA SELATAN

Bacalah artikel di bawah berikut dengan cermat dan teliti !

Penerapan politik Apharteid dimulai sejak pemerintahan Inggris dan Belanda di Afrika Selatan. Kemudian pada 1948, ketika pemerintah Nasionalis dibentuk setelah partai Nasionalis memenangkan pemilu dan membawa system Apharteidnya. Pemerintah melakukan pemisahan warna kulit. Ideologi Apharteid diprakarsai oleh Perdana Menteri Republik Afrika Selatan yakni Dr. Hendrik Verwoerd yang dikuatkan dengan undang undang yang dikeluarkannya. Undang undang tersebut memisahkan rakyat Afrika menjadi tiga golongan warna kulit yang berbeda yakni kulit putih, kulit hitam, dan kulit campuran.

Politik Apharteid tentunya banyak dikecam karena orang-orang kulit hitam sangat dirugikan atas pembagian hak berdasarkan warna kulit. Ini dapat dilihat dari kontribusi politik yang membatasi orang-orang kulit hitam untuk berpartisipasi dalam kursi politik. Selain itu, pembagian daerah untuk tempat tinggal juga diatur. Orang-orang kulit hitam banyak tinggal di daerah perbatasan utara hingga timur. Sedangkan orang-orang kulit putih tinggal di daerah yang luas dengan sumber daya alam yang melimpah.

Dalam bidang pekerjaan, orang-orang kulit hitam maksimal hanya menjadi seorang buruh. Juga dalam pendidikan, jarang sekali orang-orang kulit hitam yang dapat mengenyam pendidikan. Kalaupun mendapatkan pendidikan, pembelajarannya dibedakan dengan orang-orang kulit putih.

Sumber : <https://www.kompasiana.com/uwais197/62883f41bb448609a4029122/politik-apartheid-sejarah-kelam-politik-afrika-selatan>

1. Salah satu tokoh yang berjuang untuk menghapus apartheid adalah Nelson Mandela (1918-2013). Bagaimana biografi seorang Nelson. Dan evaluasi upayanya dalam menghapus politik apartheid !

2. Bagaimana penerapan politik apartheid begitu menyengsarakan rakyat kulit hitam di Afrika Selatan !

Jerman Bersatu

Tragedi runtuhnya Jerman Timur tidak dapat lepas dari sejarah perang dunia ke II. Runtuhnya Jerman Timur menjadi titik balik dari penyatuan negara Jerman dan menjadi penanda dari runtuhnya pengaruh komunis di negara Jerman. Kekalahan Jerman pada Perang Dunia II mengakibatkan negara ini terbagi menjadi empat zona pendudukan di bawah kekuasaan Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan Uni Soviet. Bacalah artikel di bawah berikut dengan cermat dan teliti !

Pembagian tersebut diatur dalam Perjanjian Postdam yang disepakati pada 2 Agustus 1945. Antara 1947 dan 1949, tiga zona barat yang masing-masing diduduki oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis digabungkan, membentuk Republik Federal Jerman (Jerman Barat). Sementara Jerman Timur yang diduduki oleh Uni Soviet menjadi Republik Demokratik Jerman. Perpecahan semakin terasa saat dilakukan pembatasan wilayah dengan membangun Tembok Berlin pada 1961. Menjelang akhir 1990, Jerman Timur runtuh dan Jerman lahir kembali menjadi satu bangsa.

Jerman Barat dan Jerman Timur berdiri ketika dunia dilanda Perang Dingin. Perang Dingin adalah periode ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat (AS) dan Uni Soviet dengan sekutunya masing-masing, yang berlangsung antara 1947-1991. Ketegangan tercipta karena perbedaan ideologi dua kubu, di mana AS beraliran liberal-kapitalis, sedangkan Uni Soviet berpaham komunis-sosialis.

Dalam runtuhnya Jerman Timur ditandai dengan runtuhnya tembok berlin. Tembok berlin dikenal sebagai ciri khas dari pemisahan kedua bagian yaitu antara Jerman timur dan Jerman barat. Pada 1989, terjadi demonstrasi besar-besaran oleh masyarakat Jerman Timur yang meruntuhkan Tembok Berlin. Hancurnya Tembok Berlin menjadi tanda runtuhnya rezim komunis di Jerman Timur. Meski saat itu perbatasan masih dijaga ketat, ribuan orang Jerman Timur mulai berani melarikan diri ke Jerman Barat. Pada saat jatuhnya tembok berlin, jerman timur dan jerman barat mulai menyatu dan menjadi jerman yang utuh yang dikenal saat ini. Tembok Berlin, sebuah simbol global pemisah Timur dan Barat, perang antara komunisme dan kapitalisme.

Sumber : <https://www.kompasiana.com/bening68029/63eb6aad08a8b527437df622/runtuhnya-jerman-timur>

1. Berdasarkan artikel di atas apa yang melatarbelakangi pemisahan Jerman Barat dan Jerman Timur !

1. Jelaskan upaya untuk melakukan reunifikasi Jerman !

2. Reunifikasi Jerman kembali mengeliat seiring dengan reformasi politik yang digulirkan oleh pemimpin Uni Soviet Mikhail Gorbachev pada 1985. Jelaskan yang mendukung pernyataan tersebut !

Runtuhnya Uni Soviet dan Pengaruhnya terhadap Eksistensi Sosialisme Komunisme

Bacalah artikel di bawah berikut dengan cermat dan teliti !

Runtuhnya Uni Soviet dilatarbelakangi oleh krisis (politik, ekonomi, sosial), Glasnost dan Perestroika, juga konflik etnis. Krisis politik di Uni Soviet, disebabkan oleh Leninisme. Krisis ekonomi di Uni Soviet terjadi karena inefisiensi yang kronis dari sistem yang dikolektivasi, keborosan ekonomi, keterbelakangan teknologi dan sistem hegemoninya. Krisis sosial budaya di Uni Soviet terjadi karena adanya pembagian kelas dalam kehidupan masyarakat Uni Soviet, rendahnya kualitas kehidupan masyarakat Uni Soviet, serta tidak diperbolehkan berkembangnya kreativitas masyarakat oleh pemerintah Uni Soviet. Glasnost dan Perestroika yang dicanangkan oleh Gorbachev merupakan pemicu bagi meledaknya revolusi sosial di negara-negara Eropa Timur. Glasnost dan Perestroika membuat dunia komunis meragukan sistem sosial-komunis mereka untuk dapat tetap menjawab tantangan zaman. Konflik etnis di Uni Soviet tumbuh dari kesadaran akan eksistensi kelompoknya. Gorbachev terlambat dalam menyadari pentingnya permasalahan etnis, sehingga sudah telanjur banyak terjadi kerusuhan, demonstrasi dan protes dari etnis-etnis di beberapa tempat di Uni Soviet yang terjadi secara berturut-turut, namun sporadis. (2) Runtuhnya Uni Soviet terjadi setelah satu persatu republik-republik di Uni Soviet melepaskan diri dari USSR. Banyak cara telah dilakukan Gorbachev untuk mencegah disintegrasi Uni Soviet, namun gagal. Pemerintah Uni Soviet berakhir ditandai dengan pengunduran diri Presiden Uni Soviet, Mikhail Gorbachev pada tanggal 25 Desember 1991 dan pembentukan CIS oleh pemimpin Rusia, Boris Yeltsin. (3) Runtuhnya Uni Soviet yang menandai matinya komunisme dan berakhirnya Perang Dingin, membawa konsekuensi yang sangat nyata bagi perpolitikan dunia. Komunisme sudah tidak memiliki kekuatan sosial seperti sebelum runtuhnya Uni Soviet. Pasca Perang Dingin mulai berkembanglah pemikiran sosialisme demokratik yang bertujuan mengoreksi kesalahan sosialisme-komunisme Uni Soviet dan membangun konsep alternatif sosialisme dalam hubungan dengan demokrasi sosial. Runtuhnya sosialisme-komunisme menyebabkan liberalisme-kapitalisme menjadi satu-satunya ideologi yang berjaya bahkan hingga saat ini.

Sumber : <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/2863/Runtuhnya-Uni-Soviet-dan-pengaruhnya-terhadap-eksistensi-sosialisme-komunisme>

1. Mikhael Gorbachev melaksanakan pembaharuan dengan tujuan memperbaiki kondisi di uni soviet namun malah membuat uni soviet runtuh, evaluasilah kebijakan mikhael Gorbachev tersebut !